

PERANAN BUDAYA ORGANISASI DALAM IMPLEMENTASI
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



No. INDIK	1058 / 13
TGL TERIMA	8-3-2013
	FB
	FB-a Hui P
NOOR KE	

Oleh :

HUI LI

3203004034

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2007

**PERANAN BUDAYA ORGANISASI DALAM IMPLEMENTASI
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

TUGAS AKHIR
Diajukan Kepada
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi

OLEH:

HUI LI

3203004034

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2007

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKALAH TUGAS AKHIR

PERANAN BUDAYA ORGANISASI DALAM IMPLEMENTASI

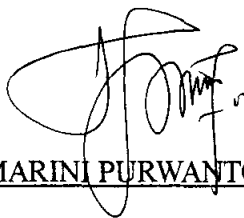
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

OLEH:

HUI LI

3203004034

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH



PEMBIMBING, MARINI PURWANTO SE., M.Si., AK.

Tanggal.....17-12-2007

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang ditulis oleh: HUI LI

NRP: 3203004034

Telah disajikan pada tanggal 19 Januari 2008 dihadapan Tim Penilai

Ketua Tim Penilai:

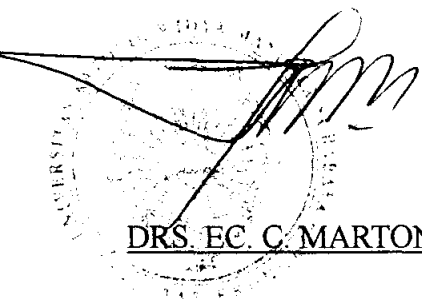


DRS. SIMON HARIYANTO, Ak., OIA

Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan,



DRS. EC. C. MARTONO, M.Si



DYNA RACHMAWATI, SE., M.Si., Ak

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kasih karena dengan cinta dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya. Di dalam menyelesaikan makalah ini tidak lepas dari berkat bantuan pihak lain. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Ec. C. Martono, M.si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
2. Ibu Dyna Rachmawati, SE, M.si, Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya.
3. Ibu Marini Purwanto, SE, M.si, Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu serta pikiran dalam masa bimbingan.
4. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi Unika Widya Mandala Surabaya yang telah mendidik penulis selama kuliah.
5. Mama, Kakak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dorongan.
6. Teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dorongan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan makalah ini. Akhirnya penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 2007

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
ABSTRAKSI	v
BAB 1: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pokok Bahasan	1
1.2. Pokok Bahasan.....	3
1.3. Tujuan Pembahasan	4
BAB 2: TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	5
2.1. Budaya Organisasi	5
2.1.a. Pengertian Budaya Organisasi	5
2.1.b. Karakteristik Budaya Organisasi	7
2.1.c. Fungsi Budaya Organisasi	8
2.1.d. Klasifikasi Budaya Organisasi.....	9
2.2. <i>Corporate Governance</i>	11
2.2.a. Pengertian <i>Corporate Governance</i>	11
2.2.b. Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.2.c. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	16
BAB 3: PEMBAHASAN.....	20
3.1. Peranan Budaya Organisasi dalam Implementasi <i>Good Corporate Governance</i>	20

BAB 4: SIMPULAN 28

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

Armia, C., (2002), **Peranan Budaya dalam Implementasi Good Corporate Governance**, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4, No.1, April: 89-102.

Kaihatu, T.S., (2006), **Good Corporate Governance dan Penerapannya di Indonesia**, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.8, No.1, Maret: 1-9.

ABSTRAKSI

Demi memulihkan kondisi perekonomian di Indonesia yang diakibatkan adanya krisis moneter maka setiap perusahaan wajib menerapkan *good corporate governance*. GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder*. GCG sendiri bukanlah merupakan suatu istilah baru, hanya saja keberadaan GCG tidak terlalu diperdulikan oleh perusahaan. Akibat adanya krisis moneter, maka perusahaan dituntut untuk mulai menerapkan GCG.

Penerapan *good corporate governance* (GCG) dapat berhasil pada suatu perusahaan bila didasarkan dengan budaya organisasi atau budaya perusahaan. Hubungan budaya organisasi dengan GCG sangat erat sekali. Dapat dikatakan bahwa GCG merupakan sisi tampak (luar) dari suatu perusahaan sedangkan budaya organisasi merupakan sisi dalam atau sisi nilai dari pengelolaan perusahaan atau bisa dikatakan menjadi pusat dari GCG. Jadi, budaya organisasi memegang peranan penting dalam penerapan GCG atau bisa dikatakan bahwa budaya organisasi merupakan inti dari GCG.

Di Indonesia, penerapan GCG belum sepenuhnya dapat dikatakan berhasil. Hal ini terbukti dengan adanya penelitian yang menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki peringkat terendah dalam penerapan GCG jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya. Oleh karena itu, pemerintah berusaha dengan berbagai cara agar penerapan GCG dapat berhasil.

KATA KUNCI: *Good Corporate Governance, Budaya Perusahaan, Stakeholder*